

2 Warga Tangsel Positif Corona Meninggal, OTG Sulit Terdeteksi

written by Kabar 6 | 1 September 2020



Kabar6-Libur panjang di akhir pekan atau long weekend menjadi pemicu peningkatan jumlah warga Kota Tangerang Selatan (Tangsel) positif Covid-19. Seperti yang terjadi usai kalender pekan ketiga Agustus 2020 kemarin.

“Sulitnya begini, setelah adanya long weekend terjadi peningkatan. OTG banyak yang tidak diketahui,” kata Koordinator Rumah Lawan Covid, Suhara Manullang kepada kabar6.com di Balai Kota Tangsel, Selasa (1/9/2020).

Tercantum data di laman resmi Pemerintah Kota Tangsel per hari

ini pukul 15.17 WIB kasus terkonfirmasi positif ada 805 orang dari sebelumnya 795 kasus.

Kasus warga meninggal dari sebelumnya 47 bertambah dua orang. Kemudian pasien sembuh dari 638 orang bertambah satu orang. Dirawat dari 110 orang bertambah tujuh orang.

“Jadi pas masuk kantor, sesama teman kantor juga enggak tau siapa yang menularkan,” terang Suhara.

Menurutnya, kemarin sempat terdapat kasus guru positif Corona. Klaster pendidikan itu ia kira ada dari 15 tinggal 13 orang lagi. Dua orang di antaranya sudah pulang.

**Baca juga: [Kini 54 Warga Tangsel Jalani Perawatan di Rumah Lawan Covid.](#)

Petugas medis juga ada banyak yang terpapar Covid-19. Temuan kasus mereka yang positif tugasnya tersebar di beberapa rumah sakit, puskesmas, dan klinik.

“Kemudian pekerja-pekerja juga ada yang dari Jakarta. Saya kira itu sih, ngembetnya ke ibu rumah tangga, anaknya. Saya kira itu,” ujar Suhara.(yud)